

DISAMPAIKAN DALAM KEGIATAN PELATIHAN TPPS TINGKAT
KECAMATAN DAN KELURAHAN

SELASA, 29 OKTOBER 2024



AKSI KONVERGENSI UPAYA PENURUNAN STUNTING TAHUN 2024

DISAMPAIKAN OLEH:

RUDY MASHUDI, ST., MP

KEPALA BAPPERIDA KOTA BOGOR

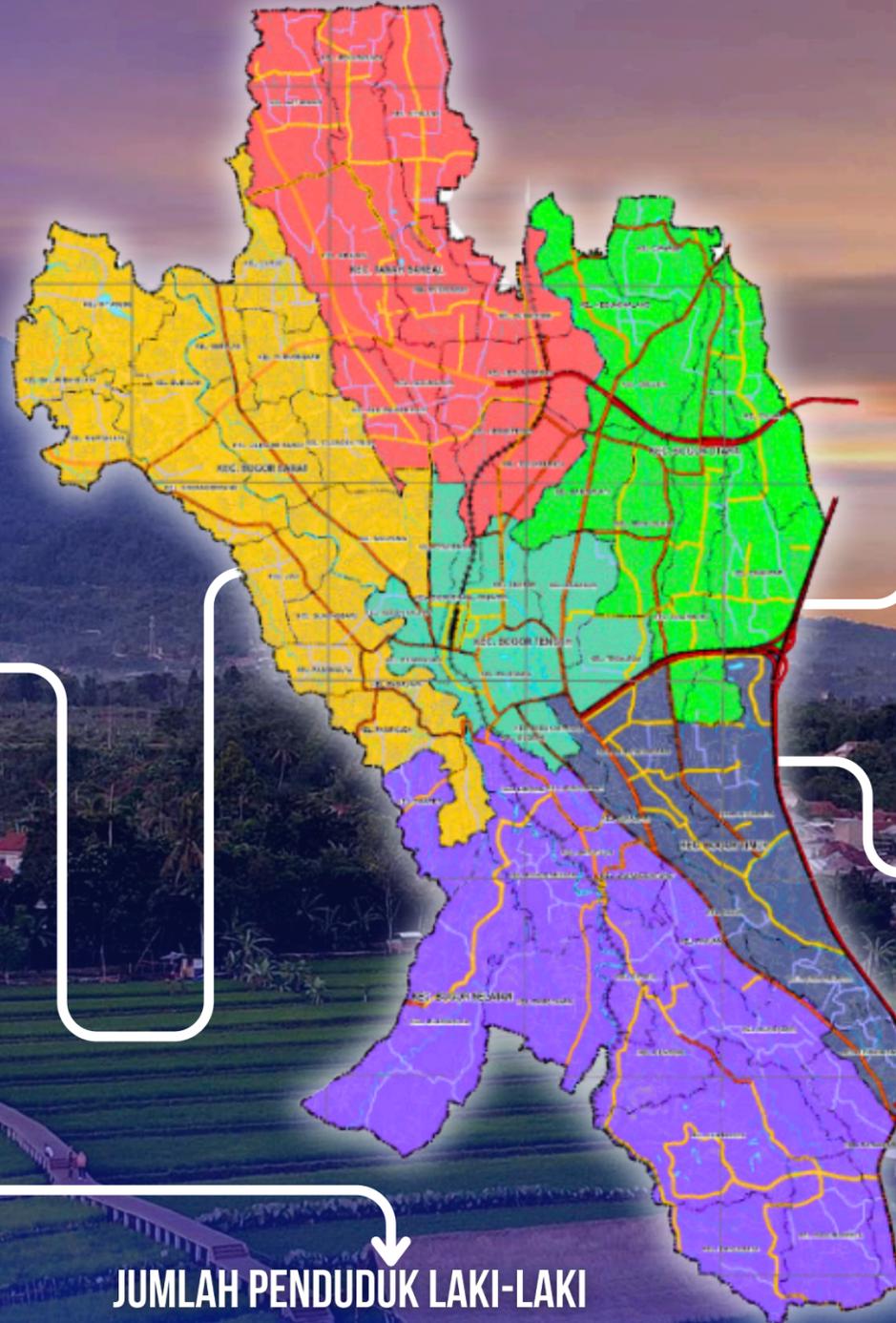




PROFIL KOTA BOGOR

SUMBER:
DISDUKCAPIL KOTA BOGOR
SEMESTER II TAHUN 2023

106° 43'30" - 106° 51.00" BUJUR TIMUR
6° 30'30" - 6° 41'00" LINTANG SELATAN
3.500 - 4.000 mm/tahun CURAH HUJAN
19,1°C - 34,7°C SUHU UDARA



11.138 HA
LUAS KOTA BOGOR

JUMLAH PENDUDUK
1.127.408 JIWA

6 KECAMATAN
68 KELURAHAN

JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN
557.075 JIWA

JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI
570.333 JIWA

802 RUKUN WARGA
3.644 RUKUN TETANGGA

KOMPEPAR MULYAHARJA

Agro Eduwisata Organik
Kampung Tema Tik

KONVERGENSI DAN INTEGRASI DI DAERAH

Konvergensi Percepatan Penurunan Stunting

Konvergensi adalah upaya untuk memastikan seluruh intervensi penurunan stunting sampai pada target sasaran.

- 
 - 18 K/L berkontribusi dalam penurunan stunting
 - Tagging tematik stunting dalam sistem perencanaan penganggaran (KRISNA & RKA K/L)
- 
 - 8 Aksi Integrasi
 - Internalisasi kegiatan ke dalam dokumen perencanaan dan anggaran
- 
 - Menyasar rumah tangga dengan ibu hamil & baduta (1.000 HPK)
 - Pemanfaatan Dana Desa

Kelembagaan dan Koordinasi di Daerah



8 AKSI INTEGRASI

TINGKAT KAB/KOTA



Merupakan instrumen dalam bentuk kegiatan untuk meningkatkan integrasi intervensi dalam penurunan stunting



Aksi 1 Mengidentifikasi sebaran prevalensi stunting, situasi ketersediaan program, dan praktik manajemen layanan saat ini

Aksi 2 Rencana tindak lanjut kabupaten/kota dalam merealisasikan rekomendasi hasil analisis situasi

Aksi 3 Memastikan terjadinya integrasi pelaksanaan intervensi antara OPD dengan non-pemerintah dan masyarakat luas

Aksi 4 Peraturan yang menjelaskan peran dan kewenangan desa dalam merencanakan dan mengalokasikan anggaran dari APBDes termasuk dana desa

Aksi 5 Kader Pembangunan Manusia (KPM) adalah kader yang membantu desa dalam memfasilitasi pelaksanaan integrasi intervensi

Aksi 6 Upaya pengelolaan data di tingkat kabupaten/kota sampai tingkat desa untuk mendukung pelaksanaan aksi integrasi

Aksi 7 Upaya kabupaten/kota untuk memperoleh data prevalensi stunting terkini pada skala layanan puskesmas, kecamatan, dan desa

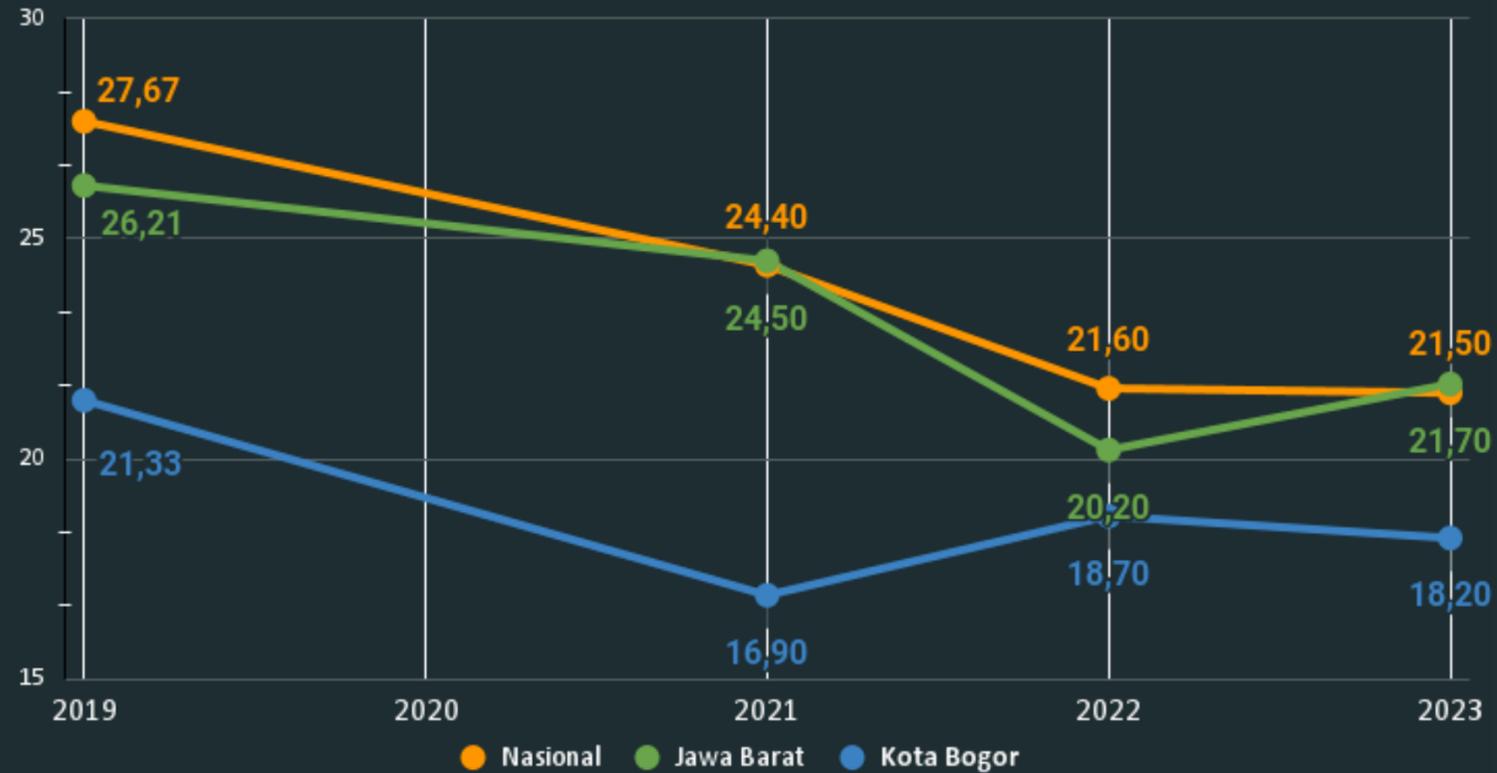
Aksi 8 Review yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota terhadap kinerja program penurunan stunting selama satu tahun terakhir

PERMASALAHAN STUNTING

KOTA BOGOR

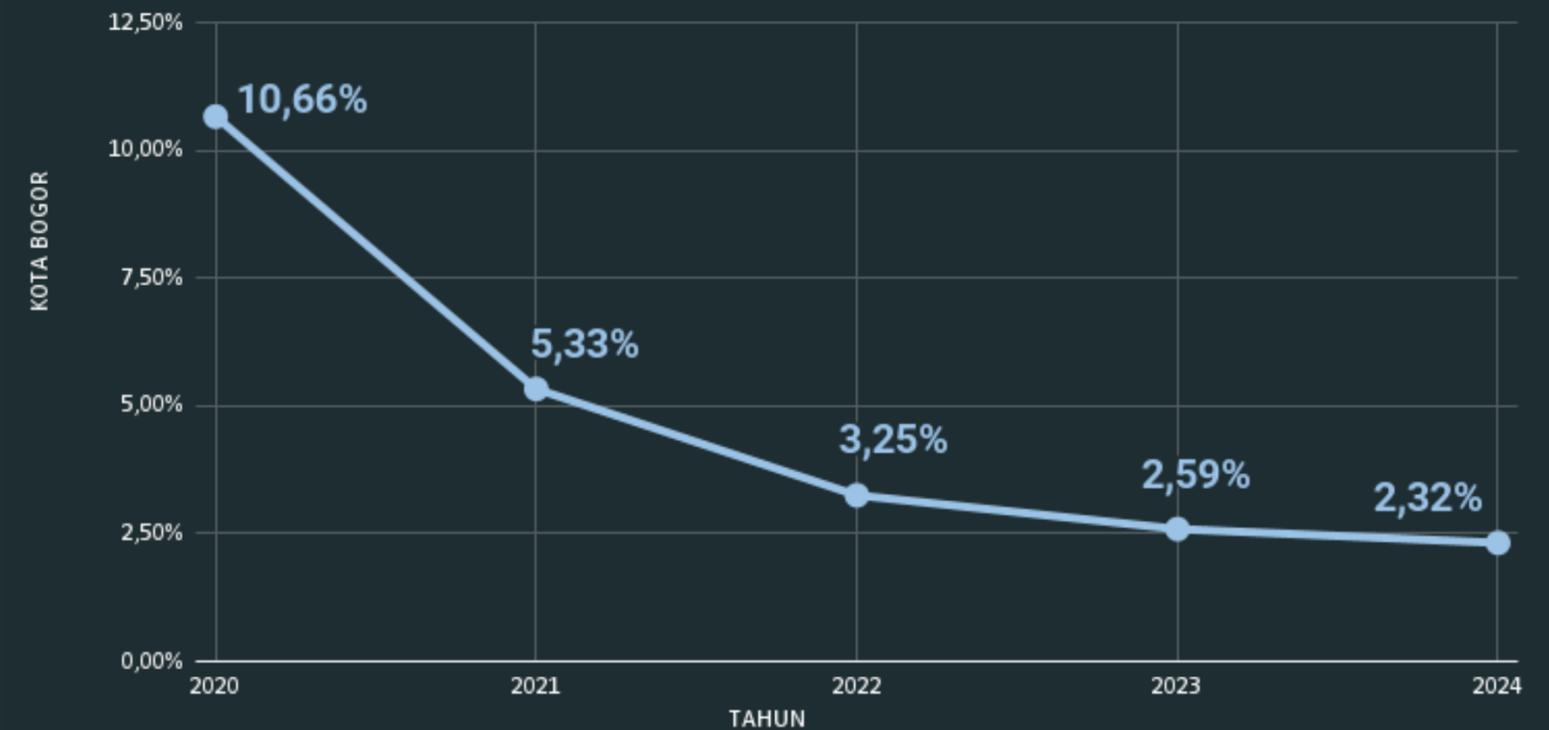


Prevalensi Stunting berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI Tahun 2019-2022) dan Survei Kesehatan Indonesia (2023)



Sumber Data: Kementerian Kesehatan Indonesia

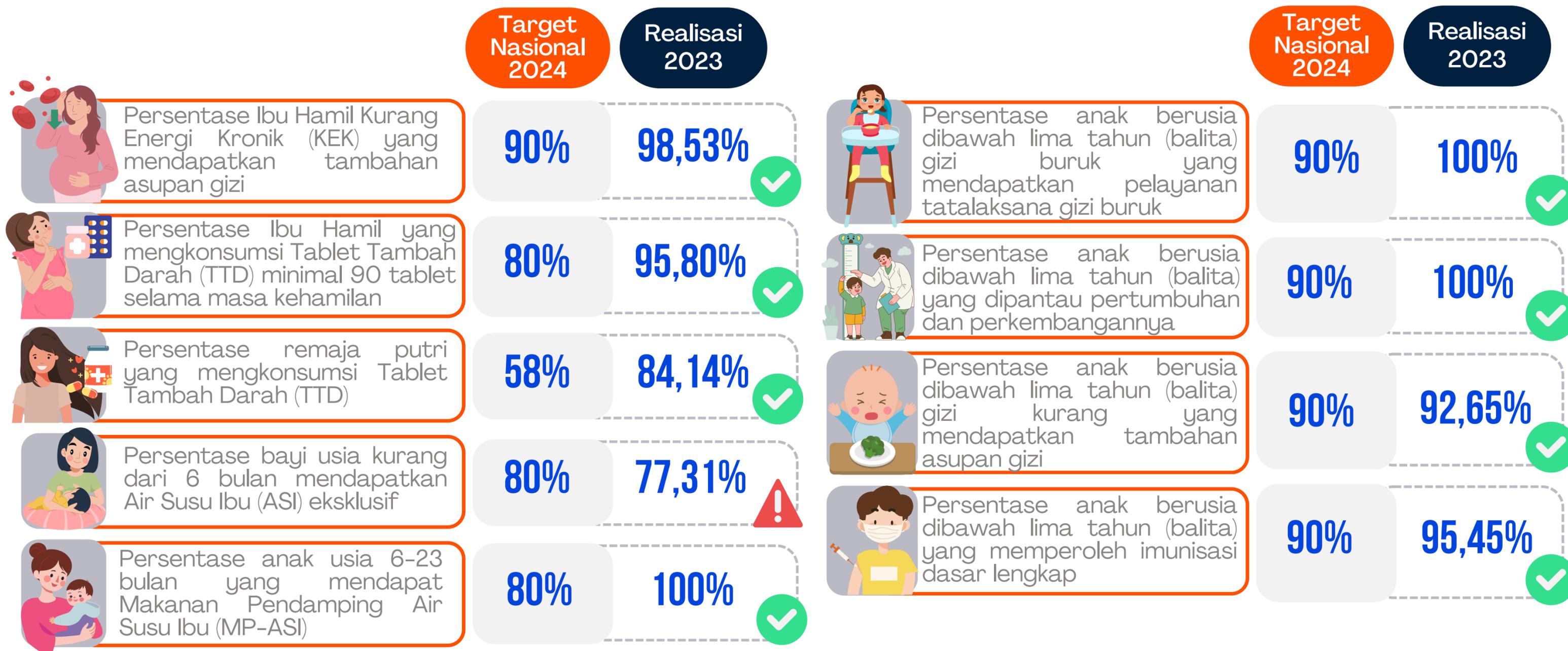
Data Prevalensi Balita Stunting berdasarkan Bulan Penimbangan Balita (BPB Per Agustus) di Kota Bogor



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kota Bogor

Indikator Intervensi Spesifik

Sesuai Target Antara Perpres 72/2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting



Indikator Intervensi Sensitif

Sesuai Target Antara Perpres 72/2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting

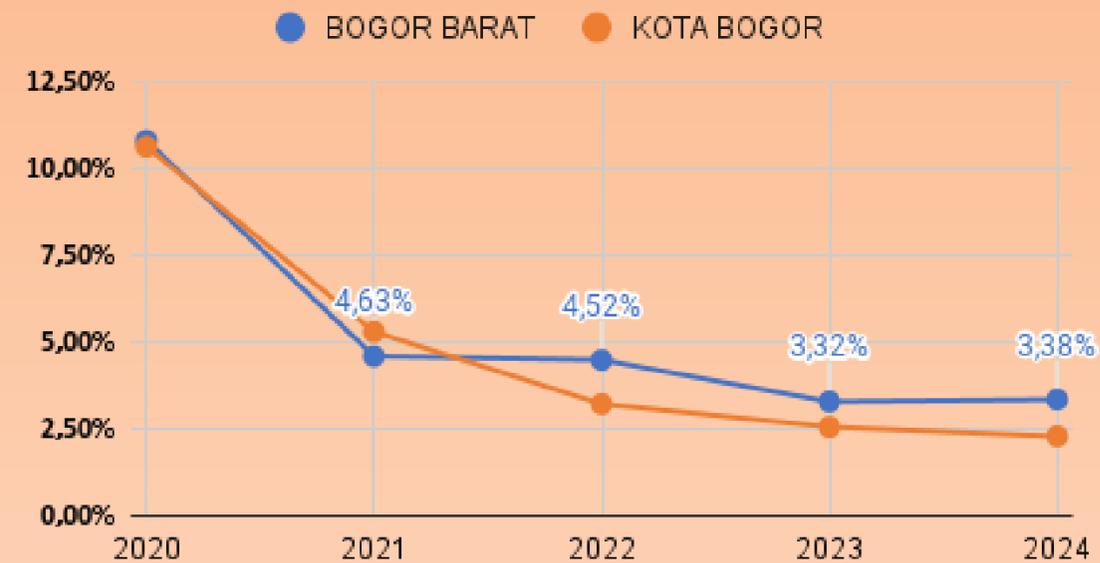
	Target Nasional 2024	Realisasi 2023		Target Nasional 2024	Realisasi 2023
 <p>Persentase pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan</p>	70%	35,20% 	 <p>Cakupan keluarga berisiko Stunting yang memperoleh pendampingan</p>	90%	52,79% 
 <p>Persentase kehamilan yang tidak diinginkan</p>	15,5%	NA 	 <p>Jumlah keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat</p>	10JT	29RB
 <p>Cakupan calon PUS yang memperoleh pemeriksaan kes sebagai bagian dari pelayanan nikah</p>	90%	100% 	 <p>Persentase target sasaran yang memiliki pemahaman yang baik tentang Stunting di lokasi prioritas</p>	70%	100% 
 <p>Persentase RT yang mendapatkan akses air minum layak di Kab/Kota lokasi prioritas</p>	100%	87,74% 	 <p>Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan</p>	15,6JT	60RB
 <p>Persentase RT yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak di Kab/Kota lokasi prioritas</p>	90%	78,87% 	 <p>Persentase Desa/Kel stop BAB sembarangan atau Open Defecation Free (ODF)</p>	90%	100% 
 <p>Cakupan Bantuan Jaminan Nasional Penerima Iuran (PBI) Kesehatan</p>	112,9JT	152RB			

ANGGARAN YANG MENDUKUNG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

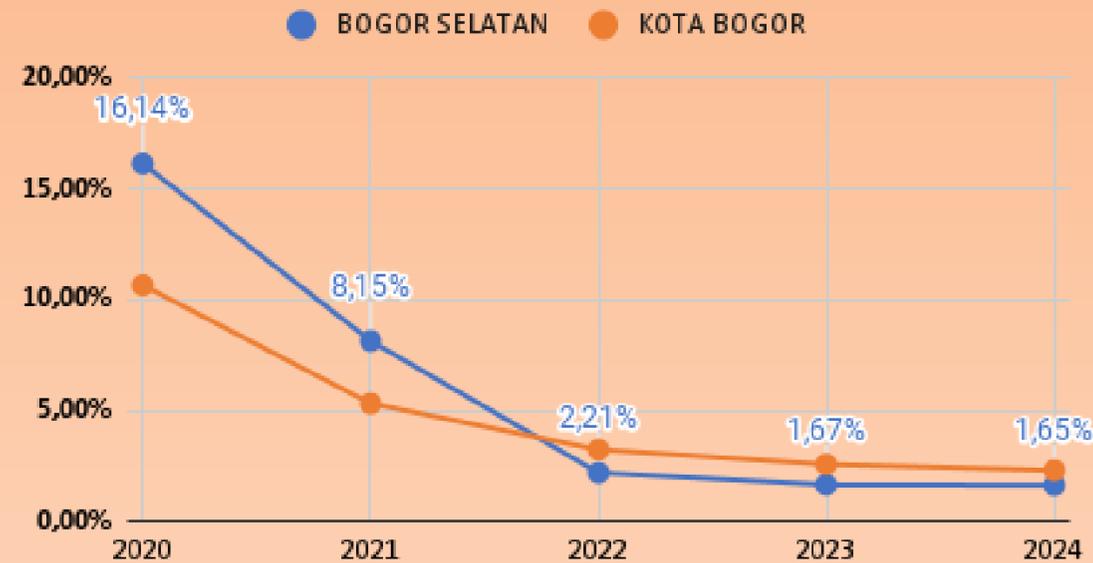
Perangkat Daerah	Tahun 2024	Tahun 2025
DPPKB	10,974,112,600	150,000,000
DINKES	80,521,674,700	7,473,230,867
DKPP	61,597,600	128,256,000
DISKOMINFO	355,506,132	1,857,566,410
DISDIK	563,853,200	515,534,800
DPUPR	153,959,000	9,235,984,416
DINSOS	184,725,000	299,466,700
SEKDA-KESRA	364,744,300	11,618,788,300
DISKUKMDAGIN	256,308,930	136,096,900
DISNAKER	256,308,930	50,000,000
BAPPERIDA	619,534,000	755,000,000
TOTAL	94,312,324,392	32,219,924,393

PREVALENSI STUNTING PER KECAMATAN

Prevalensi Stunting Kecamatan Bogor Barat



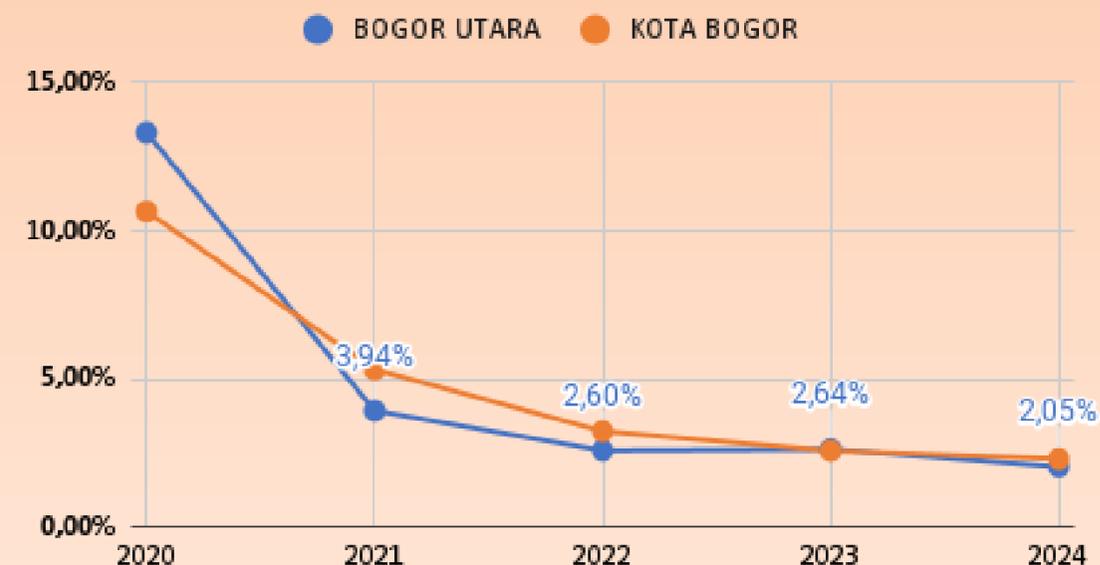
Prevalensi Stunting Kecamatan Bogor Selatan



Prevalensi Stunting Kecamatan Bogor Timur



Prevalensi Stunting di Kecamatan Bogor Utara



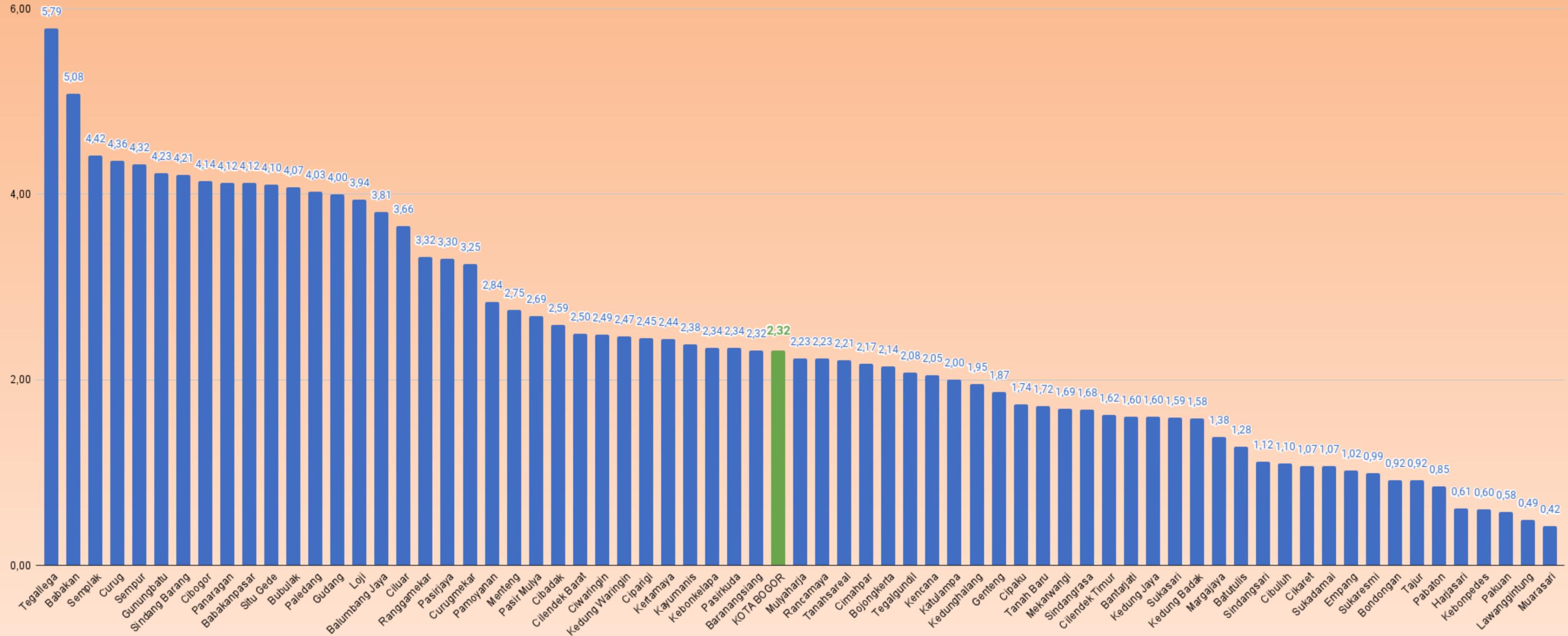
Prevalensi Stunting di Kecamatan Bogor Tengah



Prevalensi Stunting di Kecamatan Tanah Sareal



PREVALENSI STUNTING PER KECAMATAN

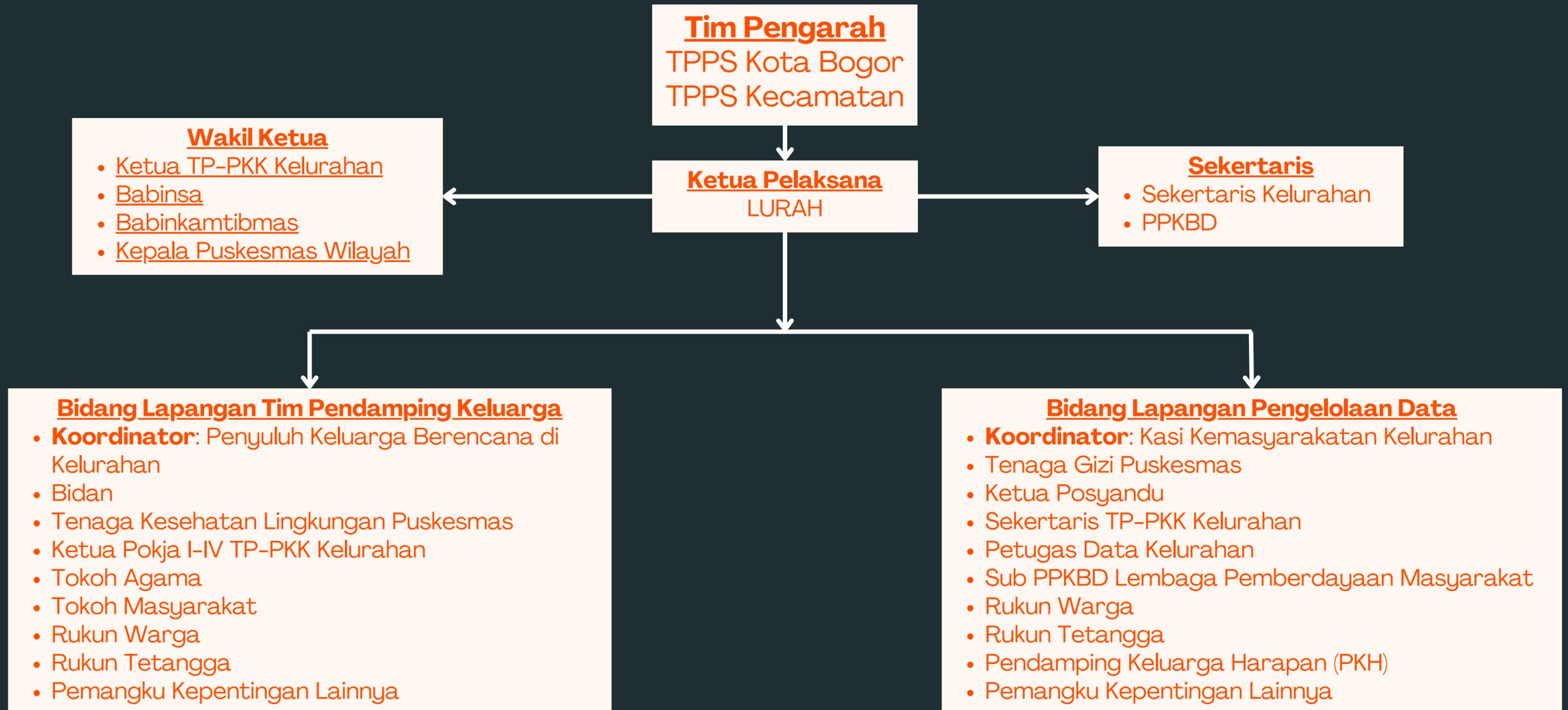


Kecamatan	Jumlah Baduta yang Belum mendapatkan Intervensi (Pendataan Dinkes dan Bapperida)	Jumlah Keluarga Resiko Stunting (Data PK-23)
Bogor Selatan	11	10.351
Bogor Barat	64	10.367
Bogor Tengah	24	5.078
Bogor Timur	2	3.828
Bogor Utara	4	8.269
Tanah Sareal	49	8.392

STRUKTUR TPPS KECAMATAN KOTA BOGOR



STRUKTUR TPPS KELURAHAN KOTA BOGOR



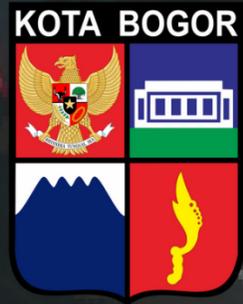
PERAN KECAMATAN

- 01** Melakukan koordinasi intervensi percepatan penurunan stunting di tingkat kecamatan melalui pertemuan berkala dengan aparat tingkat kecamatan, desa/kelurahan, dan masyarakat
- 02** Memberikan dukungan dalam melaksanakan pemantauan dan verifikasi data di tingkat desa/kelurahan
- 03** Melakukan pendampingan pelaksanaan kegiatan di tingkat desa/kelurahan

PERAN DESA/KEL



- 01** Melakukan sinkronisasi perencanaan dan sasaran prioritas menerima dan memanfaatkan paket layanan intervensi gizi prioritas
- 02** Mengoptimalkan penggunaan Dana Desa/Kelurahan dalam mendukung penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting
- 03** Memastikan setiap sasaran prioritas menerima dan memanfaatkan paket layanan intervensi gizi prioritas
- 04** Mengoordinasikan pendataan sasaran dan pemutakhiran data secara rutin
- 05** Meningkatkan kapasitas aparat desa, kader pembangunan manusia, dan masyarakat
- 06** Memperkuat pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kepada seluruh sasaran prioritas



HATUR NUHUN

